

**KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO BUDIDAYA IKAN
SEBAGAI SUMBER KETAHANAN EKONOMI RUMAH
TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Magalombang)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh :

Mhd aulia sahbana

NIM : 21080058

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO BUDIDAYA IKAN
SEBAGAI SUMBER KETAHANAN EKONOMI RUMAH
TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Magalombang)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh :

Mhd aulia sahbana

NIM : 21080058

PEMBIMBING I

NURINTAN SIREGAR, M.E
NIP. 198610212019032008

PEMBIMBING II

JUREID, M.E.I
NIP. 198806242019031010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mhd. Aulia Sahbana
NIM : 21080058
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat Tanggal Lahir : 13 Agustus 2003
Alamat : Pasar Maga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Magalombang)”** adalah benar hasil karya sendiri kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di halamannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026



Mhd. Aulia Sahbana
NIM. 21080058

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Mhd. Aulia Sahbana, NIM 21080058 dengan **“Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Magalombang)”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Munaqosah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

PEMBIMBING I



NURINTAN SIREGAR, M.E
NIP. 198610212019032008

PEMBIMBING II

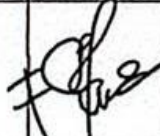
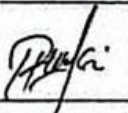
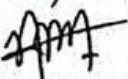


JUREID, M.E.I
NIP. 198806242019031010

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Magalombang)." a.n Mhd. Aulia Sahbana, NIM. 21080058 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada Tanggal 25 September 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310182019031006	Ketua Merangkap Penguji I		27/10/26
2	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 199105102022031001	Sekretaris Merangkat Penguji II		30/09/2026
3	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Penguji III		30/09/2026
4	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Penguji IV		

Panyabungan, 25 September 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mhd. Aulia Sahbana, M.Pd

NIP. 197805012003121004

MOTTO

Tidak Perlu Sempurna Cukup Selesai dengan Bangga

Konsisten Lebih Penting dari Kelihatan Sibuk

Harapan adalah perintah bagiku

"Aulia Sahbana"



ABSTRAK

Mhd Aulia Sahbana (21080058) “Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Magalombang).” Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan usaha mikro budidaya ikan di Desa Magalombang yang memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga, namun masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, meningkatnya harga pakan, risiko penyakit ikan, perubahan cuaca, fluktuasi harga jual, keterbatasan pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang masih sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberlanjutan usaha mikro budidaya ikan sebagai sumber ketahanan ekonomi rumah tangga, mengetahui peran keberlanjutan usaha dalam membentuk ketahanan ekonomi rumah tangga, serta menganalisis keberlanjutan usaha tersebut dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer berasal dari pemilik usaha, karyawan, dan pembeli. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta diperkuat dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha mikro budidaya ikan di Desa Magalombang tergolong cukup baik, ditunjukkan oleh keberlangsungan usaha, kontinuitas produksi, permintaan pasar, dan kemampuan menghasilkan pendapatan. Usaha ini berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, kesehatan, serta menciptakan kesempatan kerja. Dalam perspektif ekonomi Islam, usaha tersebut pada dasarnya sesuai dengan prinsip halal, kejujuran, amanah, keadilan, kesepakatan, kualitas produk, dan kemaslahatan, meskipun masih perlu penguatan dalam pengelolaan keuangan, pembiayaan syariah, pemasaran yang adil, dan posisi tawar pembudidaya.

Kata Kunci: Keberlanjutan Usaha, Budidaya Ikan, Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Mhd Aulia Sahbana (21080058), “The Sustainability of Micro Fish Farming Businesses as a Source of Household Economic Resilience from an Islamic Economic Perspective (A Case Study of Magalombang Village).” Thesis, Islamic Economics Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal, 2026. This research was motivated by the existence of micro fish farming businesses in Magalombang Village, which have the potential to increase community income and strengthen household economic resilience, but still face several obstacles, including limited capital, rising fish feed prices, fish disease risks, weather changes, fluctuations in selling prices, limited marketing access, and simple financial management. This study aims to determine the sustainability of micro fish farming businesses as a source of household economic resilience, examine the role of sustainable fish farming businesses in strengthening household economic resilience, and analyze their sustainability from an Islamic economic perspective. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with primary data obtained from business owners, employees, and buyers. Data analysis was conducted through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing, supported by triangulation. The results show that the sustainability of micro fish farming businesses in Magalombang Village is relatively good, as indicated by business continuity, continuous production, market demand, and the ability to generate income. These businesses contribute to household economic resilience by providing income for daily needs, children's education, healthcare, and other household needs, while also creating employment opportunities for the surrounding community. From an Islamic economic perspective, these businesses are generally consistent with halal business principles, honesty, trustworthiness, justice, mutual agreement, product quality, and public benefit. However, improvements are still needed in financial management, Islamic financing, fair marketing, and strengthening the bargaining position of fish farmers.

Keywords: Business Sustainability, Fish Farming, Household Economic Resilience, Islamic Economics.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Magalombang)", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

4. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Dosen Penguji I dan Bapak Drs. Hamonangan, M.Si selaku Dosen Penguji II, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Jureid, M.E.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nurintan Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih penulis ucapkan atas waktu, arahan, masukan, koreksi, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen yang terkhusus mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
7. Kepala Desa Magalombang terimakasih telah memberikan izin penelitian serta masyarakat Desa Magalombang yang memberikan bantuan dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah yang saling mendukung dalam penulisan skripsi.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISIiii

DAFTAR TABEL v

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Rumusan Masalah 5
- C. Tujuan Masalah..... 6
- D. Manfaat Penelitian 7
- E. Tinjauan Pustaka 8
- F. Sistematika Penulisan 8

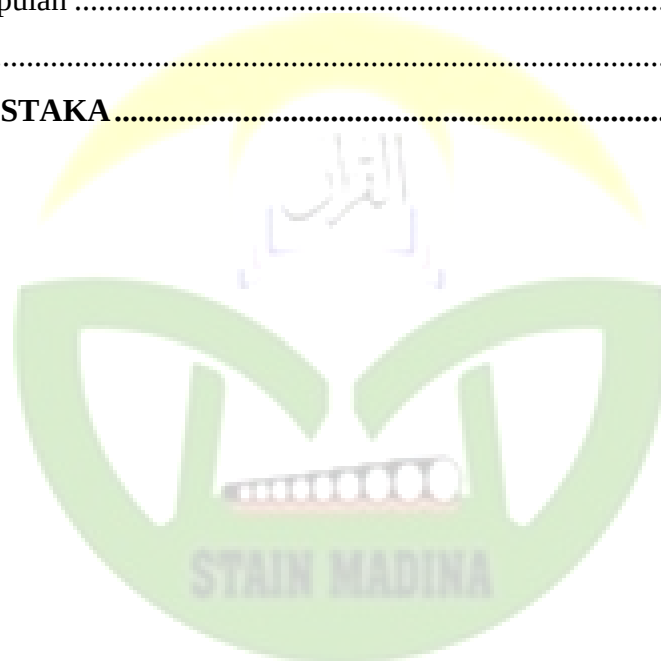
BAB II KAJIAN TEORI

- A. Landasan Teori..... 10
 - 1. Konsep Keberlanjutan Usaha Mikro 10
 - 2. Pemasaran dan Pembiayaan dalam Keberlanjutan Usaha Mikro
Budidaya Ikan 10
 - 3. Usaha Mikro Budidaya Ikan 13
 - 4. Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga 21
 - 5. Perspekti Ekonomi Islam terhadap Keberlanjutan Usaha..... 22
 - 6. Ketahanan Ekonomi Rumah Tanggal dalam Islam..... 32
- B. Penelitian Terdahulu 39

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian 42
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian 42
- C. Sumber Data..... 43

D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Temuan Umum Penelitian.....	47
2. Temuan Khusus Penelitian.....	53
B. Hasil Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	39
-----------	---------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dilepaskan dari keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha mikro yang menjadi fondasi utama perekonomian masyarakat Indonesia. Usaha mikro memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja serta menjadi sumber pendapatan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022). Selain itu, Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa sektor usaha mikro memiliki daya tahan yang cukup kuat dalam menghadapi tekanan ekonomi nasional maupun global. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha mikro memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Di wilayah pedesaan, usaha mikro umumnya berkembang berdasarkan pemanfaatan potensi sumber daya alam lokal. Salah satu sektor yang memiliki prospek cukup besar adalah sektor perikanan budidaya, khususnya budidaya ikan air tawar. Sektor ini tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi rumah tangga pedesaan. Data Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia menunjukkan bahwa produksi perikanan budidaya nasional terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, produksi perikanan budidaya Indonesia mencapai lebih dari 15 juta ton yang menunjukkan adanya potensi besar dalam pengembangan usaha budidaya ikan sebagai sektor ekonomi masyarakat (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, 2022). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai usaha ekonomi produktif masyarakat desa.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu wilayah di Sumatera Utara yang memiliki potensi pengembangan sektor perikanan air tawar. Salah satu desa yang memiliki aktivitas usaha budidaya ikan adalah Desa Magalombang, Kecamatan Lembah Sorik Marapi. Sebagian masyarakat desa memanfaatkan usaha budidaya ikan sebagai sumber mata pencaharian dan tambahan pendapatan rumah tangga. Jenis ikan yang umum dibudidayakan masyarakat antara lain ikan lele dan ikan nila karena memiliki tingkat permintaan pasar yang cukup tinggi, masa panen relatif singkat, serta teknik budidaya yang lebih mudah diterapkan oleh masyarakat skala rumah tangga. Keberadaan usaha budidaya ikan tersebut menjadi salah satu bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

Namun demikian, usaha mikro budidaya ikan di Desa Magalombang masih menghadapi berbagai permasalahan yang memengaruhi keberlanjutan usaha. Dalam perspektif Ekonomi Islam, keberlanjutan suatu usaha tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuan usaha tersebut dalam mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*), keadilan (*'adl*), keseimbangan (*tawazun*), serta kesejahteraan (*falah*) bagi pelaku usaha dan masyarakat. Berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan modal usaha, tingginya harga pakan ikan, keterbatasan teknologi budidaya, risiko penyakit ikan, lemahnya kemampuan manajerial, serta terbatasnya akses pemasaran hasil produksi, menjadi faktor yang menghambat tercapainya tujuan tersebut. Selain itu, ketergantungan sebagian pembudidaya kepada tengkulak dalam memasarkan hasil panen menyebabkan posisi tawar mereka menjadi lemah, sehingga harga jual sering kali tidak mencerminkan prinsip keadilan dalam transaksi muamalah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keuntungan yang diperoleh, sehingga kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup, mengembangkan usaha, dan meningkatkan kesejahteraan menjadi terbatas. Oleh karena itu, penguatan usaha mikro budidaya ikan melalui pembiayaan yang sesuai prinsip syariah, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguasaan teknologi, serta sistem pemasaran yang adil merupakan upaya yang sejalan dengan nilai-nilai

Ekonomi Islam untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, produktif, dan memberikan kemanfaatan yang luas bagi masyarakat.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha mikro budidaya ikan masih menjadi tantangan penting bagi masyarakat desa. Keberlanjutan usaha tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan usaha untuk bertahan, berkembang, dan terus memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Keberlanjutan usaha dapat dilihat dari kontinuitas produksi, stabilitas pendapatan, kemampuan bertahan menghadapi risiko usaha, serta kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Todaro dan Smith (2015) menjelaskan bahwa keberlanjutan ekonomi dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara efektif, meningkatkan produktivitas usaha, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi. Dengan demikian, keberlanjutan usaha mikro budidaya ikan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga masyarakat.

Keberlanjutan usaha mikro juga memiliki hubungan yang erat dengan ketahanan ekonomi rumah tangga. Ketahanan ekonomi rumah tangga merupakan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan, menjaga stabilitas pendapatan, memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan keluarga, serta mampu bertahan menghadapi tekanan ekonomi seperti kenaikan harga kebutuhan pokok maupun penurunan pendapatan. Rumah tangga yang memiliki sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan cenderung memiliki tingkat ketahanan ekonomi yang lebih baik dibandingkan rumah tangga yang bergantung pada pendapatan tidak tetap (Todaro & Smith, 2015). Dalam konteks ini, usaha mikro budidaya ikan diharapkan mampu menjadi salah satu sumber pendapatan yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga masyarakat Desa Magalombang. Sebaliknya, apabila usaha tersebut tidak mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan, maka kondisi tersebut dapat berdampak terhadap melemahnya stabilitas ekonomi keluarga.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Wulandari dan Halimatussadiyah (2022) menjelaskan bahwa pembudidaya ikan yang memiliki akses terhadap kelembagaan ekonomi seperti koperasi mengalami peningkatan pendapatan rumah tangga yang lebih baik dibandingkan masyarakat yang tidak memiliki akses kelembagaan. Penelitian Harahap et al. (2023) menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan lele memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam melalui peningkatan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, penelitian Febrianti dan Andayani (2025) menjelaskan bahwa usaha budidaya ikan air tawar mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menciptakan peluang ekonomi baru di wilayah pedesaan. Penelitian Nugroho et al. (2019) juga menunjukkan bahwa pengembangan usaha mikro berbasis potensi lokal memiliki pengaruh terhadap penguatan ketahanan ekonomi masyarakat desa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas aspek peningkatan pendapatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan aspek teknis budidaya ikan. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas keberlanjutan usaha mikro budidaya ikan sebagai sumber ketahanan ekonomi rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam masih relatif terbatas, khususnya pada masyarakat pedesaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menitikberatkan pada keterkaitan antara keberlanjutan usaha mikro budidaya ikan, ketahanan ekonomi rumah tangga, dan perspektif ekonomi Islam dalam satu kajian yang terfokus pada masyarakat Desa Magalombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas usaha budidaya ikan termasuk bagian dari kegiatan muamalah yang diperbolehkan selama dilakukan berdasarkan prinsip halal, kejujuran, keadilan, amanah, dan kemaslahatan. Ekonomi Islam tidak hanya menekankan pada aspek keuntungan material semata, tetapi juga pada terciptanya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (falah). Chapra (2000) menjelaskan bahwa tujuan utama ekonomi Islam adalah menciptakan kesejahteraan manusia melalui distribusi ekonomi yang adil, aktivitas ekonomi

yang beretika, dan pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. Selain itu, Karim (2010) menjelaskan bahwa ekonomi Islam memiliki prinsip-prinsip fundamental seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta menekankan pentingnya nilai amanah, kejujuran, dan keadilan dalam aktivitas ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut diyakini mampu mendukung keberlanjutan usaha mikro karena mendorong terciptanya aktivitas ekonomi yang sehat, stabil, dan berkeadilan.

Konsep keberlanjutan usaha dalam ekonomi Islam juga berkaitan dengan maqāṣid al-syarī'ah, khususnya dalam menjaga harta (ḥifẓ al-māl) dan menjaga keberlangsungan kehidupan keluarga. Usaha yang dijalankan secara halal, produktif, dan bertanggung jawab tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga menciptakan keberkahan dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan berusaha sebagai bagian dari ikhtiar memenuhi kebutuhan hidup. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi dan usaha produktif merupakan bagian dari upaya manusia dalam memperoleh kesejahteraan hidup. Dengan demikian, usaha mikro budidaya ikan tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi semata, tetapi juga sebagai bentuk usaha produktif yang dapat mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa usaha mikro budidaya ikan memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan ekonomi masyarakat pedesaan, khususnya dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga. Namun demikian, berbagai permasalahan seperti keterbatasan modal, tingginya biaya produksi, lemahnya akses pasar, serta rendahnya

kemampuan manajerial masih menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan usaha tersebut. Di sisi lain, pendekatan ekonomi Islam memberikan landasan nilai dan prinsip yang dapat mendukung terciptanya usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Magalombang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa terdapat permasalahan utama pada aspek keberlanjutan usaha mikro budidaya ikan dan kontribusinya terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga, serta belum optimalnya penerapan prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga?
2. Bagaimana Peran Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan dalam Membentuk Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga?
3. Bagaimana Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga.
2. Untuk mengetahui Peran Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan dalam Membentuk Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga.
3. Untuk mengetahui Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam, ekonomi mikro, dan pembangunan ekonomi pedesaan.
- b. Menjadi referensi akademik dalam kajian mengenai keberlanjutan usaha mikro berbasis sektor perikanan yang dikaitkan dengan ketahanan ekonomi rumah tangga berdasarkan prinsip ekonomi Islam.
- c. Memperkaya literatur terkait integrasi antara konsep *business sustainability* dan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagaimana dijelaskan oleh M. Umer Chapra (2000) dan Adiwarman A. Karim (2010).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha Mikro
 - 1) Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang berkelanjutan.
 - 2) Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efisiensi usaha, terutama dalam pengelolaan modal, produksi, dan pemasaran.
 - 3) Memberikan wawasan tentang penerapan prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan usaha sehari-hari.
 - 4) Memberikan motivasi dan mendorong kesadaran untuk mengembangkan usaha mikro sebagai sumber pendapatan alternatif rumah tangga.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan usaha mikro, ketahanan ekonomi rumah tangga berdasarkan prinsip ekonomi Islam.

- 2) Memberikan dasar untuk pengembangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*).

E. Tinjauan Pustaka

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan yang memiliki skala kecil dan berperan penting dalam perekonomian masyarakat. Menurut Bank Indonesia (2021), UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan dan ketahanan ekonomi nasional.

Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) merujuk pada kemampuan suatu usaha untuk bertahan dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks usaha mikro, keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen dan modal, serta faktor eksternal seperti pasar dan kebijakan pemerintah.

Ketahanan ekonomi rumah tangga berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam menjaga kestabilan ekonomi. Todaro dan Smith (2015) menyebutkan bahwa ketahanan ekonomi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, akses terhadap sumber daya, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan ekonomi.

Dalam ekonomi Islam, kegiatan usaha harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. M. Umer Chapra (2000) menekankan pentingnya keadilan dan keseimbangan dalam aktivitas ekonomi, sedangkan Adiwarman A. Karim (2010) menegaskan bahwa praktik ekonomi harus bebas dari *riba*, *gharar*, dan *maysir* serta menjunjung tinggi nilai kejujuran.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari V / lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan yang sistematis, jelas, dan mudah di pahami. Masing – masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I – Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian,

tinjauan pustaka, serta sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai fokus penelitian dan alasan pentingnya penelitian dilakukan.

BAB II – Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka terkait ketahanan ekonomi rumah tangga, usaha mikro, serta teori dan konsep yang mendukung analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas perspektif ekonomi Islam terkait usaha mikro, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan analisis.

BAB III – Metodologi Penelitian,

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta prosedur untuk menjaga keabsahan data. Bab ini juga mencakup kerangka operasional penelitian yang menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian lapangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, mengenai Keberlanjutan Usaha Mikro Budidaya Ikan sebagai Sumber Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam, mengemukakan tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari yang terdiri dari kesimpulan dan saran.